

ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA TANI PADI SAWAH VARIETAS KUSUMA 06 DI DESA PAPE KECAMATAN BAJAWA KABUPATEN NGADA

Victoria Ayu Puspita¹⁾, Umbu Awang Hamakonda²⁾, Andini Saputri Ali³⁾

^{1),2),3)}Program Studi Agroteknologi Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa – Ngada – NTT

ayupuspitav@gmail.com

Abstract

The agricultural sector is a sector that can be relied on in the recovery of the national economy. One of the agricultural sub-sectors that can increase farmers' income is lowland rice farming. Thus, lowland rice farming carried out in the Ngada Regency area can support an increase in the income of rice farmers, so further analysis is needed regarding the feasibility of lowland rice farming. This research aims to determine the feasibility level of cultivating lowland rice of the Kusuma 06 variety in Pape Village, Bajawa District, Ngada Regency. The research was analyzed using quantitative descriptive methods through an approach to calculating business income which will be assessed from the costs incurred and the revenues obtained, by means of the revenues obtained being reduced by the total costs incurred in the production process. The results of the research show that the R/C ratio is 1.98, where the R/C ratio is more than 1, this means that the business carried out is efficient or profitable, so that the Kusuma 06 variety rice farming business in Pape Village, Bajawa Regency, Ngada Regency is worth pursuing.

Key word: Suitability test, Rice Field, Kusuma 06 variety

Abstrak

Sektor Pertanian Merupakan Sektor Yang Dapat Di Andalkan Dalam Pemulihan perekonomian Nasional. Salah satu subsektor pertanian yang dapat meningkatkan pendapatan petani adalah usahatani padi sawah. Dengan demikian, usahatani padi sawah yang dilakukan di wilayah Kabupaten Ngada dapat mendukung peningkatan pendapatan dari petani padi, sehingga diperlukan analisis lebih lanjut mengenai kelayakan usahatani tanaman padi sawah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan usahatani padi sawah varietas kusuma 06 di Desa Pape Kecamatan bajawa kabupaten Ngada. Penelitian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif melalui pendekatan perhitungan pendapatan dari usaha yang akan dinilai dari biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh, dengan cara penerimaan yang diperoleh dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Hasil penelitian menunjukkan R/C ratio sebesar 1,98 dimana rasio R/C lebih dari 1, hal ini berarti usaha yang dilakukan efisien atau menguntungkan, sehingga usaha tani padi sawah varietas kusuma 06 di Desa Pape Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada layak untuk di usahakan.

Kata Kunci: Uji Kelayakan, Padi Sawah, Varietas Kusuma 06

I. PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan sektor yang dapat di andalkan dalam pemulihan perekonomian nasional. Kesejahteraan petani dan keluarganya merupakan tujuan utama yang harus menjadi prioritas dalam melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan pertanian. Salah satu subsektor pertanian yang merupakan sektor andalan yang dapat meningkatkan pendapatan petani adalah usahatani tanaman padi sawah. Untuk mendukung hal tersebut maka diperlukan berbagai upaya salah satunya adalah peningkatan teknik budidaya tanaman padi.

Kegiatan budidaya yang di lakukan petani agar menjaga kelayakan serta peningkatan pendapatan antaralain yaitu : Pengolahan lahan, penyiapan bibit perendaman dan persemaian, kegiatan budidaya selanjutnya ialah melakukan penanaman serta pemeliharaan yang dimana dalam pemeliharaan mencakup: pengendalian hama dan penyakit, pengendalian gulma, dan pemupukan. Jika padi sudah mencapai umur panen petani sudah dapat melakukan kegiatan pemanenan dan pasca panen.

Kegiatan budidaya tanaman padi sebagian besar dilakukan oleh masyarakat Kabupaten Ngada dimana sumber pendapatan mereka berasal dari usaha tani tanaman padi. Hal ini di dukung dengan data yang di peroleh bahwa tingkat produktivitas padi di Kabupaten Ngada pada tahun 2020 – 2021 mengalami peningkatan. Berdasarkan data statistik Provinsi NTT Pada tahun 2020 tingkat produktivitas padi di Kabupaten Ngada mencapai 51,771 ton, dan pada tahun 2021 tingkat produktivitas padi yang diperoleh semakin meningkat pada angka 54,380 ton.

Dengan demikian, usahatani padi sawah yang dilakukan di wilayah Kabupaten Ngada dapat mendukung peningkatan pendapatan dari petani padi, sehingga diperlukan analisis lebih lanjut mengenai kelayakan usahatani tanaman padi sawah. Perhitungan mengenai aspek finansial sangat menentukan dalam mempertahankan kelangsungan usaha tani padi sawah dan sebagai alat ukur untuk mengetahui keberhasilan usaha yang telah dijalankan, serta mengetahui prospek pengembangan usaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pendapatan dari usahatani padi sawah varietas kusuma 06 di Desa Pape Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada dan menganalisis tingkat kelayakan usaha pada usahatani padi sawah varietas kusuma 06 di Desa Pape, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada

II. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian tentang Uji Kelayakan usahatani padi sawah Varietas Kusuma 06 dilaksanakan di Desa Pape, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada. Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari Bulan Januari 2023 sampai dengan Bulan Mei 2023.

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera, alat tulis. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil panen padi varietas kusuma 06.

Metode

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah :

- a. Observasi yaitu pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada saat proses budidaya, panen dan pascapanen padi sawah varietas Kusuma 06.

- b. Pengamatan yang disertai dengan pencatatan biaya yang dikeluarkan selama proses kegiatan dan melakukan pencatatan terhadap hasil penjualan padi varietas Kusuma 06.
- c. Dokumentasi yaitu dengan pengambilan gambar pada saat melakukan penelitian di lokasi budidaya padi varietas Kusuma 06.

Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisa dengan menggunakan deskriptif kuantitatif yang Penelitian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif melalui pendekatan perhitungan pendapatan dari usaha yang akan dinilai dari biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh, dengan kriteria sebagai berikut: penerimaan, biaya produksi, pendapatan dan analisis R/C Ratio.

Dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut (Soekartawi, 2006):

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR (Total Revenue) = Penerimaan total

P (Price) = Harga

Q (Quantity) = Jumlah produk

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC (Total Cost) = biaya total

TFC (Total Fixed Cost) = biaya tetap total

TVC (Total Variable Cost) = biaya variabel total

$$I = TR - TC$$

Keterangan:

I =Pendapatan

TR(Total Revenue) = Penerimaan total

TC(Total Cost) = Biaya total

$$R/C \text{ Ratio} =$$

Keterangan :

TR = total penerimaan

TC = total biaya Dengan mengacu kriteria:

R/C Ratio < 1 (produksi padi varietas Kusuma 06 tidak layak/tidak menguntungkan)

R/C Ratio = 1 (penerimaan dari produksi padi varietas Kusuma 06 sama dengan total biaya yang dikeluarkan)

R/C Ratio > 1 (produksi padi varietas Kusuma 06 layak/menguntungkan)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Luas Lahan

Luas lahan merupakan media tumbuh bagi tanaman padi yang dibudidayakan. Luas lahan merupakan salah satu unsur yang perlu diperhatikan dalam pengolahan usaha tani. Luas lahan sangat mempengaruhi petani dalam mengambil keputusan dalam hal penggunaan bibit, pupuk, dan obat-obatan. Luas lahan yang besar tentunya dapat menghasilkan produksi yang besar pula

jika pemilik lahan memperhatikan faktor-faktor yang ikut berpengaruh terhadap jumlah produksi yang dihasilkan.

Tabel 1. Kisaran rata-rata luas lahan petani di Desa Pape kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada.

No.	Varietas Padi	Luas Areal tanam (are)	Presentase (%)
1	Kusuma	10	40%
2	Inpari	15	60%
	Jumlah Total	25	100%

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{luas areal tanam per varietas}}{\text{jumlah total areal tanam}} \times 100\%$$

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata luas lahan per bagian dari kedua varietas tersebut adalah sebagai berikut: varietas inpari 30 seluas 15 are dengan persentase luas adalah 60% dan untuk varietas kusuma 06 seluas 10 are dengan persentase luas adalah 40%, sehingga jumlah total luas lahan dari kedua varietas tersebut adalah 25 are.

Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Varietas Kusuma 06

Pendapatan adalah hasil dari usaha yang akan dinilai dari biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh, dengan cara penerimaan yang diperoleh dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

Tabel 2. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Sawah Varietas Kusuma 06 di Desa Pape Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada.

No.	Uraian	Jumlah
1	Penerimaan	
	Jumlah Produksi	195 kg
	Harga Jual	Rp. 12.000
	Total Penerimaan (TR)	Rp. 2.640.000
2	Pengeluaran	
	a. Biaya Variable	
	- Zpt Hormon BSM	32.000
	- Dekomposer BSM	32.000
	- Nutrisi BSM	32.000
	- Spontan	15.000
	- Yanet	15.000
	- Aploud	22.000
	- Petrovita	17.000
	- Fostin	22.000
	- Danke	17.000
	- Aploud	42.000
	- Montaf	500.000
	- Konsumsi	120.000
	- Penggilingan	50.000
	- karung	160.000
- Biaya rontok	125.000	
- Transportasi		

	Total Biaya Variabel	Rp. 1.333.000
	b. Biaya Tetap Biaya Irigasi	90.000
	Total Biaya Tetap	Rp. 90.000
	Total Biaya (TC=a+b) Pendapatan (I=TR-TC)	1.423.000 1.217.000

Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung pendapatan dari usaha padi sawah varietas Kusuma 06:

$$I = TR - TC$$

Keterangan :

- I = Income (Pendapatan)
- TR = Total Revenue (Total Penerimaan)
- TC = Total Cost (Total Biaya)

Berikut merupakan pendekatan yang digunakan untuk melakukan analisis kelayakan usahatani tanaman padi sawah varietas Kusuma 06 :

Keterangan :

- R/C ratio T/T
- R/C ratio = Perbandingan antara penerimaan dan biaya
- TR = Total penerimaan/ total revenue (Rp)
- TC = Biaya total/ Total cost (Rp)

Keputusan :

- 1) $TR/TC > 1$, Maka usaha tersebut menguntungkan karena menunjukkan penerimaan yang diperoleh lebih besar dari biaya yang dikeluarkan.
- 2) $TR/TC = 1$, Maka usaha tersebut hanya cukup untuk menutup biaya atau tidak untung tidak rugi.
- 3) $TR/TC < 1$, Maka usaha tersebut tidak menguntungkan sebaiknya usaha tersebut tidak dilaksanakan.
- 4) $R/C = 1$ = Berarti usaha memiliki titik impas

Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan sebesar Rp. 2.640.000, dengan jumlah produksi 195 kg dan harga jual Rp 12.000 (Rp/kg). Penerimaan yang diperoleh petani merupakan pendapatan kotor yang harus dikurangi dengan biaya produksi yang di keluarkan selama proses produksi berlangsung, total biaya produksi rata-rata yang di keluarkan petani Rp. 1.333.000, sehingga memperoleh pendapatan Rp. 1.217.000.

Analisis Kelayakan Usahatani

Kelayakan usahatani merupakan ukuran yang digunakan untuk melihat keuntungan ekonomis usahatani padi sawah varietas kusuma 06 di Desa pape Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada, untuk dapat mengetahui bahwa usaha ini layak atau tidak untuk diusahakan maka digunakan sebuah analisis kelayakan yaitu melihat rasio antara penerimaan dan biaya (*R/C Ratio*).

Tabel 3. Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah Varietas Kusuma 06 di Desa Pape Kecamatan Bajawa.

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1	Total Penerimaan	Rp. 2.640.000
2	Total Pendapatan	Rp. 1.217.000
3	Total Biaya	Rp. 1.333.000
4	R/C ratio	1,98

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 3, maka dapat dilihat bahwa usahatani padi sawah varietas Kusuma 06 mengalami keuntungan dengan total biaya baik biaya variabel maupun biaya tetap lebih besar dibandingkan total penerimaan yang diperoleh. Total biaya yang diperoleh adalah Rp. 1.333.000,- sedangkan total penerimaan adalah Rp. 2.640.000,-. Hal ini disebabkan oleh proses produksi yang dilakukan disesuaikan dengan petunjuk teknis budidaya tanaman padi sawah, sehingga kegiatan usahatani ini dapat menghasilkan produksi padi varietas Kusuma 06 secara optimal. Proses produksi yang dilakukan meliputi kegiatan persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan yang intensif hingga proses panen dan pascapanen yang maksimal. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pendapatan dalam usahatani memiliki kaitan erat terhadap tingkat produksi yang dicapai, apabila tingkat produksi meningkat, maka pendapatan akan cenderung meningkat pula pada tingkat pendapatan (Jayanudin, 2011).

Pada tabel 3 juga menunjukkan bahwa kelayakan usaha budidaya tanaman padi sawah varietas Kusuma 06 yang diperoleh dari perbandingan antara total penerimaan dan total biaya dengan hasil R/C ratio 1,98. Hal ini sesuai dengan pendapat Soekartawi (2006) bahwa apabila R/C Ratio besar dari 1 maka layak diusahakan, apabila R/C Ratio kurang dari 1 maka tidak layak di usahakan dan apabila R/C Ratio sama dengan 1 maka penerimaan dari produksi cukup untuk menutup biaya yang dikeluarkan.

Peningkatan pengembangan usaha tani padi sawah sebagai langkah perubahan terhadap ketahanan pangan yang saat ini mengalami krisis. Berbagai upaya harus terus dilakukan untuk dapat meningkatkan program ketahanan pangan antara lain: melalui dukungan kebijakan pemerintah berupa bantuan modal usaha melalui KUR dengan tingkat bunga rendah dan tanpa agunan, peningkatan SDM melalui dukungan inovasi teknologi budidaya dan pascapanen serta pelatihan budidaya tanaman padi sawah kepada UMKM, membangun sistem penjualan dan pembelian secara baik serta memberikan kemudahan dan insentif kepada swasta agar tertarik dalam kegiatan produksi tanaman padi sawah.

IV. KESIMPULAN

1. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di Desa Pape Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada memperoleh hasil beras varietas Kusuma 06 sebesar 195 kg dengan harga jual Rp. 12.000/kg. Sehingga memperoleh penerimaan sebesar Rp. 2.640.000. Penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 2.640.000 dikurangi dengan total biaya Rp. 1.333.000 sehingga memperoleh pendapatan sebesar Rp.1.217.000
2. Hasil penelitian menunjukkan R/C ratio sebesar 1,98 dimana rasio R/C lebih dari 1, hal ini berarti usaha yang dilakukan efisien atau menguntungkan, sehingga usaha tani padi sawah varietas kusuma 06 di Desa Pape Kabupaten Bajawa Kabupaten Ngada layak untuk di usahakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpaisal. (2016). *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Tani Padi Sawah Di Desa Banyu Urip Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara*
- Artinoviasari, 2015. *Analisis Perbandingan Pendapatan Dan Keuntungan Usahatani Padi Varietas Banang Pulau Dengan Varietas Cisokan Di Kelurahan Tanah Garam Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok*. [Skripsi]. Padang. Universitas Andalas. 128 hal.
- Ditjenbun (Direktorat Jenderal Perkebunan).2009. *Statistik Perkebunan Indonesia*. Ditjenbun, Jakarta.
- Husna, S.,Suwarsono. (2000). *Studi kelayakan Proyek* (Edisi Keempat). UPPAMP YKPN. Yogyakarta.
- Mulyadi. (2000). *Akuntansi Biaya*. Edisi ke lima. Aditya Media Yoyakarta
- Suratiah, K. (2015). *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya Jakarta.
- Soekartawi. (2006). *Analisis usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia UI Press Jakarta
- Puspita.(2022). *Analisis Tingkat Kehilangan Hasil pada Proses Perontokan Tanaman Padi Varietas Cihayang di Lokasi Uji Adaptasi Desa Were III, Kecamatan Golewa Selatan, Kabupaten Ngada, Provinsi NTT*. Jurnal Agros. 25 (4) : 3489-3494